Al-Furqan : Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya
https://publisherqu.com/index.php/Al-Furqan
Vol. 5, No. 3 Mei 2026
P-ISSN : 2830-7755; E-ISSN:2830-7844

PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BAHASA ARAB MELALUI PEMANFAATAN LINGKUNGAN DAN MEDIA PEMBELAJARAN

تطوير مهارات اللغة العربية من خلال استخدام البيئة ووسائل التعلم

Fania Ratu Aisyah, Rasyifa Salsabila Putri, Roni Hidayat
Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah ,Jakarta
Faniaratuaisyah.3@gmail.com salsabilarasyifa@gmail.com ronihidayat.ma@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini Adalah untuk mengevaluasi perkemabangan kemampuan berbicara Bahasa Arab melalui penggunaan media pembelajaran dan lingkungan dalam proses belajar-mengajar. Pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar menggunakan media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan motivasi siswa, pemahaman mereka, dan keterampilan berbahasa Arab mereka, baik dalam menyimak, berbicara, membaca, menulis, dan sebagainya. Metode kualitatif deskriptif digunakan untuk mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil menunjukkan bahhwa lingkungan dapat membantu orang menggunakan Bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran dan lingkungan pembelajaran sangat penting untuk mendukung kemampuan Bahasa Arab siswa.

Kata kunci: Kemampuan bahasa Arab, lingkungan pembelajaran, media pembelajaran.

الملخص

يهدف هذا البحث إلى تحليل تطوير مهارات اللغة العربية من خلال الاستفادة من البيئة ووسائل التعليم في عملية التعلم والتعليم. إن الاستفادة من البيئة المحيطة كمصدر للتعلم واستخدام وسائل تعليمية جذابة يمكن أن يزيد من دافعية الطلاب وفهمهم ومهاراتهم في اللغة العربية، سواء في مهارة الاستماع أو الكلام أو القراءة أو الكتابة. واستخدم البحث المنهج الوصفي النوعي، مع جمع البيانات عن طريق الملاحظة والمقابلة والتوثيق. وأظهرت نتائج البحث أن استخدام البيئة كوسيلة لممارسة اللغة العربية ووسائل التعليم التفاعلية يسهم في خلق جو تعليمي أكثر نشاطًا وإبداعًا وفعالية. بالإضافة إلى ذلك، أصبح الطلاب أكثر ثقة في استخدام اللغة العربية في حياتهم اليومية. لذلك، فإن الاستفادة من البيئة ووسائل التعليم لها دور مهم في دعم تطوير مهارات اللغة العربية لدى الطلاب.

الكلمات المفتاحية: مهارات اللغة العربية، بيئة التعلم، وسائل التعليم

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan pemikiran manusia, metode pembelajaran Bahasa Arab semakin beragam. Siswa menghadapi kesulitan dalam pembelajaran Bahasa, Khususnya dalam pengembangan keterampilan berbicara, karena kurangnya lingkungan Bahasa yang efektif. Lingkungan ini memengaruhi salah satu cara yang dapat membantu perkembangan keterampilan berbahasa Arab seseorang.

Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, penting untuk memperhatikan berbagai tantangan yang dihadapi siswa. Tantangan tersebut meliputi kompleksitas tata bahasa, sistem penulisan, Dan kurangnya kesempatan untuk berlatih di luar kelas Adalah masalah yang harus diatasi oleh kurikulum. Kurikulum harus menawarkan siswa lebih banyak kesempatan untuk berlatih berbicara dan menulis, baik di dalam maupun di luar kelas.

Pengembangan pendidikan bahasa Arab perlu mempertimbangkan kebutuhan akademik dan profesional siswa. Pendidikan di perguruan tinggi keagamaan islam negeri dirancang untuk memenuhi standar kompetensi yang diharapkan oleh masyarakat.Oleh karena itu, pengembangan bahasa arab perlu memperhatikan berbagai aspek, seperti manajemen kurikulum, integrasi teknologi, tantangan pembelajaran, Relevansi global, evaluasai kurikulum, serta kolaborasi dengan industri.

PEMBAHASAN

1. KONSEP DASAR PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

Pada hakikatnya proses belajar mengajar adala proses komunikasi[1]. Dalam proses komunikasi terdiri dari tiga bagian penting yang masing-masing berperan: Kurikulum yang disampaikan, guru yang berkomunikasi, dan siswa yang berkomunikasi. Alat bantu yang di sebut media pembelajaran diperlukan agar proses komunikasi berjalan lancar dan berhasil.

Dalam mempelajari Bahasa Arab, Al-fauzan dkk. Menegaskan bahwa siswa harus memiliki tiga kompetinsi yang berbeda yang harus dicapai dalam mempelajari bahasa Arab[2]. Tiga kompetensi yang dimaksud adalah :

1. Kompentensi kebahasan , Yang berarti siswa harus menguasai sistem bunyi bahasa Arab dengan baik, mengetahui cara membedakannya dan mengucapkannya.

[1] Siti Mahmudah, "Media Pembelajaran Bahasa Arab," An Nabighoh, Vol. 20, No. 01 (2018), hlm. 129–138.

[2] Abdurrahman Al-Fauzan, dkk., Durus al-Daurat al-Tadribiyah li Mua'allimi al-Lugah al-Arabiyah li Ghairi al-Natihiqin Biha (al-Janib al-Nazhari), (t.t.: Mu'assasah al-Waqf al-Islami, 1425 H).

Memahami struktur Bahasa, gramatika dasar, dan aspek teori dan fungsinya, serta mengetahui kosakata dan penggunaannya

2. Kompentensi komunikasi , Berarti bahwa siswa dapat menggunakan Bahasa Arab dengan lancar, berbagi ide dan pengalaman dengan mudah, dan memahami aspek budaya yang terkandung dalam Bahasa.
3. Kompentensi budaya, Berarti bahwa siswa dapat mengungkapkan pemikiran, nilai, adat istiadat, etika, dan seni penuturnya dengan mudah.

Pendapat Thu'aima dan Al-naqah tentang tujuan belajar Bahasa Arab bagi orang yang tidak berbahasa Arab Adalah sebagai berikut:

1. Memahami bahasa Arab dengan benar, artinya memperhatikan situasi kehidupan secara keseluruhan.
2. Menggunakan Bahasa Arab sebagai alat untuk berkomunikasi secara langsung dan mengungkapkan perasaan anda.
3. Membaca bahasa Arab secara mudah, menemukan makna-makna dan berinteraksi dengannya.
4. Menulis dengan bahasa Arab sebagai ekspresi mengenai kondisi fungsional dan ekspresi diri.

Pendapat Thu'aimah dan al-naqah di atas dapat dikatakan bahwa pembelajaran bahasa Arab diharapkan dapat membawa para pembelajar daapat berkomunikasi baik secara reseptif maupun produktif[3]. Media pembelajaran sangat penting dalam proses belajar mengajar karena dapat membantu keterbatasan bahan ajar yang disampaikan dengan bertindak sebagai perantara. Selain itu media pembelajaran juga membantu menyederhanakan kerumitan materi yang akan disampaikan keapada peserta didik.

Berikut peranan penting pembelajaran bahasa Arab dalam pendidikan[4], yaitu:

1. Peran sebagai penarik perhatian, media berfungsi untuk menarik perhatian siswa, meningkatkan minat siswa dan menyampaikan informasi.
2. Peran komunikasi, yaitu berperan mendorong dan membantu siswa untuk memahami pesan yang ingin disampaikan oleh guru.

[3] Rusydi Ahmad Thu'aimah & Mahmud Kamil al-Naqah, Ta'lim al-Lughah al-Arabiyyah li al-Nathiqin bi Lughat Ukhra: Ususuh, Mahakhiluh, Thuruq Tadrisih, (Makkah: Jami'at Umm al-Qura, 1985).

[4] Siti Mahmudah, "Media Pembelajaran Bahasa Arab," An Nabighoh, Vol. 20, No. 01 (2018), hlm. 129–138.

3. Peran retensi, yaitu membantu siswa untuk mengingat konsep-konsep penting yang di peroleh selama pelajaran.

Pemanfaatan Lingkungan Belajar Siswa

Lingkungan belajar memainkan peran penting dalam menentukan perilaku siswa. Lingkungan belajar dapat mencakup apa pun yang ada di sekitar siswa yang dapat memberikan motivasi untuk belajar[5]. Lingkungan belajar ini terdiri dari 3 komponen utama ,yaitu:

1. Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga merupakan linngkungan pertama yang berperan dalam pembentukan kebiasaan belajar siswa. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, dukungan oraang tua seperti membiasakan penggunaan bahasa, memberikan motivasi serta menyediakan fasilitas belajar dapat membantu menigkatkan bahasa siswa

2. Lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah menjadi tempat utama berlangsungnya proses pembelajaran secara formal peran guru, metode pembelajaran, serta fasilitas yang tersedia sangat mempengaruhi keberhasilaan pembelajaran bahasa Arab.Selain itu adanya program seperti praktik percakapan, pengguanaan bahasa Arab di kelas, serta kegiatan ekstrakulikuler dapat memperkuat kemampuan siswa dalam memahami dan menggunakan bahasa Arab secara aktif.

3. Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat juga memiliki peran penting dalam mendukung pengembangan kemampuan bahasa Arab siswa interaksi sosiaal masyarakat dapat menjadi sarana bagi siswaa untuk mempraktikan bahasa yang telah di pelaajari lingkungan yang mendukung contohnya seperti adanya komunitas atau kegiatan keagamaan yang menggunakan bahasa Arab dapat membantu siswa terbiasa dan lebih terampil dalam komunikasi.

Jika ketiga elemen ini berfungsi dengan baik, dampaknya akan bermanfaat bagi perkembangan siswa. Namun, jika salah satu atau ketiganya tidak berfungsi dengan baik, hasilnya cenderung merugikan perkembangan siswa.

[5] Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Bahasa Arab pada Mahasiswa Alumni Sekolah Umum, MUHIBBUL ARABIYAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, Vol. 2, No. 2 (2022). (Menyebutkan: "Ada tiga jenis lingkungan: dari keluarga, sekolah, dan masyarakat.")

Lingkungan sebagai media pembelajaran adalah sebuah pemahaman pengajaran terhadap gejala atau tingkah laku tertentu dari objek atau pengamatan ilmiah terhadap sesuatu yang ada di sekitar sebagai bahan pengajaran siswa sebelum dan sesudah menerima materi dari sekolah dengan membawa pengalaman dan penemuan dengan apa yang mereka temui di lingkungan mereka.

Tujuan penciptaan lingkungan berbahasa Arab adalah :

1. membiasakan pembelajar untuk memanfaatkan bahasa Arab secara komunikatif melalui praktik percakapan, diskusi, seminar, ceramah, dan berekspresi melalui lisan .
2. Memberikan penguatan pada bahasa Arab yang sudah di pelajari dalam kelas.
3. Menumbuhkan kreativitas dan aktivitas berbahasa Arab yang terpadu antara teori dan praktek dalam suasana informal yang menyenangkan.

Penciptaan lingkungan berbahasa Arab bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa, guru, dan lainnya dalam berbahasa Arab secara aktif, baik lisan maupun tulisan. Akibatnya, proses pembelajaran Bahasa Arab menjadi lebih aktif, efektif, dan dinamis.

Pemanfaatan Media Belajar Siswa

Pada dasarnya, mengajar Adalah proses komunikasi. Tiga elemen penting berperan dalam proses komunikasi, yaitu kurikulum yang disampaikan, guru sebagai komunikator, dan siswa sebagai komunikasinya. Alat bantu yang disebut media pembelajaran diperlukan untuk memungkinkan prooses komunikasi berlangsung dengan lancar dan efektif.

Istilah media pembelajaran memiliki banyak pengertian. Salah satu pendapat tertentu memberikan pengertian media secara luas dan secara sempit. media pembelajaran didefinisikan secara luas sebagai setiap orang, materi, atau peristiwa yang memungkinkan siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. media pembelajaran adalah alat non personal (bukan manusia) yang digunakan oleh instruktur dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, definisi ini lebih cenderung menganggap media sebagai alat grafis atau eelektronik yang digunakan untuk menangkap, menyusun kembali informasi visual atau verbal.

media sangat penting untuk proses belajar mengajar karena media dapat mempermudah pendidik maupun peserta didik dalam mencapai tujuannya. Oleh karena itu ada hal-hal yang

perlu diperhatikan dan di tetapkan terlebih daahulu sebelum menyampaikan materi pembelajaran oleh pendidik dalam pemilihan media pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Menentukan tujuan. Ini berarti bahwa media akan di gunakan untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan atau di rumuskan dari materi yang akan di sampaikan dengan menggunakan media tersebut.
2. Menentukan keefektifan. dalam memilih media, pendidik harus mampu memutuskan media mana yang akan digunakan dan apakah media tersebut efektif atau tidak untuk digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang sudah di rumuskan.
3. Menentukan faktor kemampuan guru dan siswa**.** Maksudnya, Ketika pendidik memilih untuk menggunakan media, mereka harus mempertimbangkan apakah pendidik mampu menyampaikan materi dengan mengggunakan media tersebut. Selain itu, materi yang akan disampaikan harus sesuai dengan kemampuan peserta didik sesuai dengan pola berfikir mereka.

Jenis-Jenis media belajar

Media belajar dibagi menjadi 3[6], yaitu:

1. Media visual
2. Media audio
3. Media audio visual

1. Media visual

Media visual adalah suatu alat atau sumber belajar yang di dalamnya berisikan pesan, informasi khususnya materi pelajaran yang di sajikan secara menarik dan kreatif dan diterapkan dengan menggunakan indera pengelihatan[7]. Jadi media visual ini tidak dapat di gunakan oleh para tunanetra. Karena media ini hanya dapat di gunakan dengan inderaa pengelihatan saja.

[6] Angkowo & A. Kosasih, Optimalisasi Media Pembelajaran, (Jakarta: Grasindo, 2007). (dikutip via jurnal:)

N. Syamsuddin, "Pengembangan Teknologi Audio Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab," Jurnal Konsepsi, Vol. 10, No. 4 (2022), hlm. 414–420.

[7] Baiq Tuhfatul Unsi, "Media Gambar dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab," Tafaqquh: Jurnal Penelitian dan Kajian Keislaman, Vol. 2 (2014).



Dari gambar diatas menunjukkan berbagai macam media visual yang ada disana dan bagaimana fungsinya dalam kehidupan kita. Secara garis besar, media visual dari gambar tersebut terbagi menjadi 3 komponen:

1. **Media visual digital (elektronik)**

   Ini adalah media yang paling dominan di era sekarang karena fleksibilitasnya dalam proses editing.

   Contoh penerapan dalam pembelajaran bahasa arab:

   Menggunakan layar monitor untuk menampilkan video percakapan (khiwar) di pasar, di sekolah, dengan teks (subtitel) bahasa arab.

2. **Media visual cetak(Printed media)**

   Meskipun teknologi sudah maju, media cetak tetap ppunya peran penting karena bentuk fisiknya yang nyata.

   Contoh penerapan dalam pembelajaran bahasa arab:

   Labeling ruangan: Menempelkan kartu kartu kecil yang di cetak cantik pada benda-benda dikelas, seperti *maktabun* (meja) atau *kursiyun* (kursi), sehingga siswa selalu terpapar kosakata tersebut.

3. **Media visual non proyeksi**

   Media vini memiliki volume panjang, lebar, dan tinggi serta dapat dilihat dari berbagai sudut pandang .

   Contoh penerapan dalam pembelajaran bahasa arab:

   Kaligrafi(khath): Kaligrafi adalah media visual yang menggabungkan nilai estetika dengan pemahaman huruf-huruf hijaiyah.

2. **Media audio atau media mendengarkan**

   Media audio atau media mendengarkan adalah jenis sumber belajar/media pembelajaran yang berisi pesan atau materi pelajaran yang kreatif dan menarik,

yang hanya dapat digunakan melalui indera pendengaran. Media ini dibuat seratus persen berbentuk bunyi.

CONTOH GAMBAR



Gambar diatas perpaduan antara teknologi klasik dan moderen yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Terlihat adanya radio, alat perekam suara, Serta perangkat audio lainnya yang digunakan untuk mendengarkan informasi atau materi pembelajaran[8]. Dalam gambar tersebut, Media audio yang digunakan dapat membantu meningkatkan konsentrasi, kemampuan menyimak, serta membuat proses belajar menjadi menarik dan efektif. Media audio juga sering digunakan dalam pembelajaran bahasa karena dapat melatih kemampuan mendengar dan memahami pengucapan dengan baik.

Contoh penerapan media audio pada gambar tersebut dalam pembelajaran yaitu guru menggunakan rekaman audio atau rekaman suara untuk memutar materi pembelajaran seperti percakapan bahasa arab, cerita dan pembelajaran materi agar siswa dapat melatih kemampuan mendengar dan memahami isi pembelajaran. Selain itu media audio juga dapat digunakan untuk mendengarkan lagu edukasi, podcast edukatif, podcast pembelajaran, maupun pelatihan pelafalan sehingga proses belajar menjadi lebih menarik dan mudah dipahami.

Peran media dalam belajar bahasa arab[9]

[8] Jepri Nugrawiyati, "Media Audio-Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab," El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama, Vol. 6, No. 1 (2018), hlm. 97–111.

[9] Abdul Hamid, dkk., Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), hlm. 158.

1. **Memperkaya pengalaman belajar peserta didik.**

   Menambah dan memperluas pengalaman siswa dalam proses belajar, sehingga mereka tidak hanya mendapat teori, tetaapi juga memahami, merasakan dan mempraktikan pembelajaran secara langsung.

2. **Ekonomis**

   Proses belajar bahasa arab dilakukan secara hemat, efesien, dan tidak berelebihan baik dari segi waktu, biaya, tenaga, maupun penggunaan media pembelajaran, tetapi tujuan belajar tetap tercapai dengan baik.

3. **Tingkatkan fokus siswa terhadap pelajaran.**

   Menjadikan siswa lebih fokus, efesien, daan aktif memperhatikan materi yang sedang dipelajari.

4. **Buat siswa lebih memperhatikan pelajaran**

   Membantu siswa agar memiliki kesiapan fisik, mental, dan pengetahuan awal sebelum mengikuti pembelajaran.

5. **Libatkan berbagai indera selama pembelajaran**

   Melibatkan beberapa indera peserta didik, seperti pengheliatan, pendengaran, dan sentuhan, agar pembelajaran lebih efektif dan mudah dipahami.

6. **Kurangi kesenjangan presepsi antar guru dan siswa**

   Mengurangi kesalapahaman atau perbedaan pehamanan terdahap materi yang akan diajarkan.

7. **Menambah kontribusi positif peserta didik dalam memperoleh pengalaman belajar**.

   Mendorong siswa agar lebih aktif berpartisipasi dan memberikan peran yang baik dalam proses pembelajaran.

8. **Membantu meyelesaikan perbedaan pribadi antara peserta didik**.

   Membantu siswa memhami dan menghargai perbedaan sifat, pendapat, kemampuan maupun latar belakang antar teman agar tercipta hubungan yaang baik dalam pembelajaran.

Tantangan Dan Upaya Dalam Meningkatkan Integrasi Lingkungan Dan Media Pembelajaran

Proses pembelajaran bahasa arab modern biasanya menerapkan model integrasi[10]. Maksudnya adalah mengintergrasikan antara semua *maharah* lughawiyah dalam pembelajaran, yaitu *maharah istima*, *kalam. Qira'ah,* dan *kitabah* menjadi satu kesatuan dalam proses pembelajaran. Model integrasi lainnya juga dapat dilakukan dengan mengaitkan pembelajaran bahasa Arab dengan pembelajaran lainnya yang berbasis keaagamaan. Hal ini berarti bahwa untuk membina keterampilan bahasa Arab tidak hanya dilakukan pada materi pelajaran bahasa Arab semata, tetapi juga dilakukan pada mata pelajaran lainnya. Misalnya dengan penggunaan bahasa pengantar bahasa Arab, pengunaan materi pembelajaran berbahasa Arab , dan tugas-tugas lainnya yang melibatkan keterampilan bahasa Arab. Integrasi juga mungkin dilakukan dengan menyatukan kedua pendekatan tersebut, yaitu menyaatukan antara keempat *maharah* dan melibatkan berbagai mata pelajaran sekaligus.

Hubungan lingkungan dan bahasa dalam pembelajaran bahasa arab

Lingkungan memiliki hubungan yang sangat erat dengan pembelajaran bahasa Arab[11]. Dalam proses pembelajaran, lingkungan berperan sebagai sarana yang dapat mendukung siswa dalam memahami dalam menggunakan bahasa Arab secara efektif. Lingkungan yang baik dapat membantu siswa terbiasa mendengar, membaca, serta mempraktikan bahasa Arab dalam kehidupan sehari hari.

Dalam pembelajaran bahasa Arab ,lingkungan bahasa sangat penting karena dapat menciptakan suasana belajar yang aktif dan komunikatif. Lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat dapat memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan kemampuan siswa. Misalnya, penggunaan bahasa Arab dalam percakapan di dalam kelas, adanya tulisan atau kosakata bahasa Arab di lingkungan sekolah, serta kegiatan pembelajaran yang melibatkan praktik langsung.

Selain itu, lingkungan bahasa juga dapat meningkatkan keinginan dan kepercayaan diri untuk belajar bahasa Arab.

Dengan adanya lingkungan yang mendukung, siswa akan lebih mudah mengembangkan keterampilan menyimak, berbicara, dan menulis dalam bahasa Arab. Akibatnya, lingkungan menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran bahasa Arab.

---

[10] Ahmad Zaki, "Pembelajaran Bahasa Arab Anak-Anak Berbasis Situs Daring (Pendekatan Maharah Lughawiyyah)," El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA, Vol. 21, No. 1 (2022).

[11] Ramadhani, Syadila, dkk., "Pengaruh Lingkungan Bahasa Arab (Bi'ah Arabiyah)...," Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Vol. 9, No. 2 (2024), hlm. 1164–1174.

Dampak lingkungan terhadap kemampuan bahasa Arab[12]

1. Bagi pendidik
    - Menciptakan lingkungankelaas yang imersif ddengan memaksimalkan penggunaan bahasa Arab.
    - Meintegrasikan teknologi dan media autentik dalam pembelajaran.
    - Memfasilitasi interaksi bermakna antara peserta didik.

2. Bagi lembaga pendidikaan
    - Mengembangkan program bi'ah arabiyyah yang komperhensif
    - Menyidiakan fasilitas pendukung yang memadai
    - Menjalin kerja sama dengan komunitas dan institusi berbahasa Arab.
3. Bagi orang tua
    - Menunjukkan sikap positif dan dukungan terhadap pembelajaran bahasa Arab
    - Menyediakan akses terhadap sumber belajar di rumah
    - Mendorong penggunaan bahasa Arab dalam konteks keagamaan sehri-hari.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman Al-Fauzan, dkk., Durus al-Daurat al-Tadribiyah li Mua'allimi al-Lugah al-Arabiyah li Ghairi al-Natihiqin Biha (al-Janib al-Nazhari), (t.t.: Mu'assasah al-Waqf al-Islami, 1425 H).

Abdul Hamid, dkk., Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), hlm. 158.

Ahmad Zaki, "Pembelajaran Bahasa Arab Anak-Anak Berbasis Situs Daring (Pendekatan Maharah Lughawiyyah)," El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA, Vol. 21, No. 1 (2022).

Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Bahasa Arab pada Mahasiswa Alumni Sekolah Umum, MUHIBBUL ARABIYAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, Vol. 2, No. 2 (2022). (Menyebutkan: "Ada tiga jenis lingkungan: dari keluarga, sekolah,

[12] Dianti, Yira, "Pengelolaan Lingkungan Berbahasa Arab dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa," An Nabighoh: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Arab, Vol. 22, No. 01 (2020), hlm. 17.

dan masyarakat.")

Angkowo & A. Kosasih, Optimalisasi Media Pembelajaran, (Jakarta: Grasindo, 2007). (dikutip via jurnal:) N. Syamsuddin, "Pengembangan Teknologi Audio Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab," Jurnal Konsepsi, Vol. 10, No. 4 (2022), hlm. 414–420.

Baiq Tuhfatul Unsi, "Media Gambar dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab," Tafaqquh: Jurnal Penelitian dan Kajian Keislaman, Vol. 2 (2014).

Irhamudin Abdullah, Novita Rahmi, dan Walfajri, "Pembentukan Lingkungan Bahasa Arab untuk Mengembangkan Keterampilan Berbicara," hlm. 2.

Jepri Nugrawiyati, "Media Audio-Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab," El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama, Vol. 6, No. 1 (2018), hlm. 97–111.

Media Pembelajaran Bahasa Arab," An Nabighoh, Vol. 20, No. 01 (2018), hlm. 129–138.

Ramadhani, Syadila, dkk., "Pengaruh Lingkungan Bahasa Arab (Bi'ah Arabiyah)...," Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Vol. 9, No. 2 (2024), hlm. 1164–1174.

Rusydi Ahmad Thu'aimah & Mahmud Kamil al-Naqah, Ta'lim al-Lughah al-Arabiyyah li al-Nathiqin bi Lughat Ukhra: Ususuh, Mahakhiluh, Thuruq Tadrisih, (Makkah: Jami'at Umm al-Qura, 1985).

Siti Mahmudah, "Media Pembelajaran Bahasa Arab," An Nabighoh, Vol. 20, No. 01 (2018), hlm. 129–138.

Siti Mahmudah, "Media Pembelajaran Bahasa Arab," An Nabighoh, Vol. 20, No. 01 (2018), hlm. 129–138.